

**PEMBENTUKAN KARAKTER EMPATI SISWA MELALUI
RELAWAN INKLUSI DI SMP MUHAMMADIYAH 2
PONOROGO**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Hilal Chamdi
NIM: 24160386

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2026

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Hilal Chamdi

NIM : 24160386

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu Perguruan Tinggi. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 7 Agustus 2026



Yang membuat pernyataan

Hilal Chamdi

NIM 24160386

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMBENTUKAN KARAKTER EMPATI SISWA MELALUI RELAWAN
INKLUSI PADA SEKOLAH INKLUSI DI SMP MUHAMMADIYAH 2
PONOROGO**

**Hilal Chamdi
NIM: 24160386**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan
mendapatkan Gelar Megister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pembimbing I,



Dr. Syamsul Arifin, M.Pd

Tanggal 8 Agustus 2026

Pembimbing II,



Dr. Ayok Ariyanto, M.Pd.I

Tanggal 8 Agustus 2026

LEMBAR PENGESAHAN
PEMBENTUKAN KARAKTER EMPATI SISWA MELALUI RELAWAN
INKLUSI DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONOROGO

Hilal Chamdi
NIM: 24160386

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Tanggal :

TIM PENGUJI

Dr. Syamsul Arifin, M.Pd



(23 September 2026)

Dr. Ayok Ariyanto, M.Pd.I



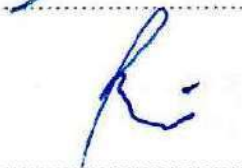
(23 September 2026)

Dr. Nurul Iman, Lc., M.HI
(Penguji utama 1)



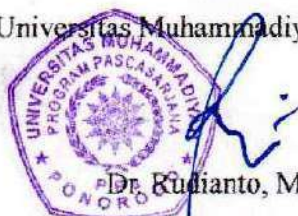
(23 September 2026)

Dr. Rudianto, M.Ag
(Penguji utama 2)



(23 September 2026)

Ponorogo, 23 September 2026
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Dr. Rudianto, M.Ag
NIK 1964041519960912

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi ini.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada nabi muhammad Saw. beserta segenap keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Dialah sang revolusioner sejati utusan Allah sebagai rahmat bagi alam semesta. Merupakan suatu kebahagiaan dan rasa syukur bagi peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **"Pembentukan Karakter Empati Siswa Melalui Relawan Inklusi di SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo"** sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar magister pendidikan S-2 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

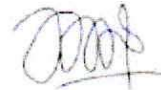
Proses penelitian Tesis ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karenanya, penelitian ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya disertai ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rido Kurnianto, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Bapak Dr. Rudianto, M.A selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Dr. Syamsul Arifin, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sekaligus Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Dr. Ayok Ariyanto, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf dilingkungan Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah mendidik dan membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
6. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan banyak dukungan, do'a, cinta, dan motivasi pada penulis.
7. Kantor Layanan Lazismu Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan beasiswa pendidikan kepada penulis.

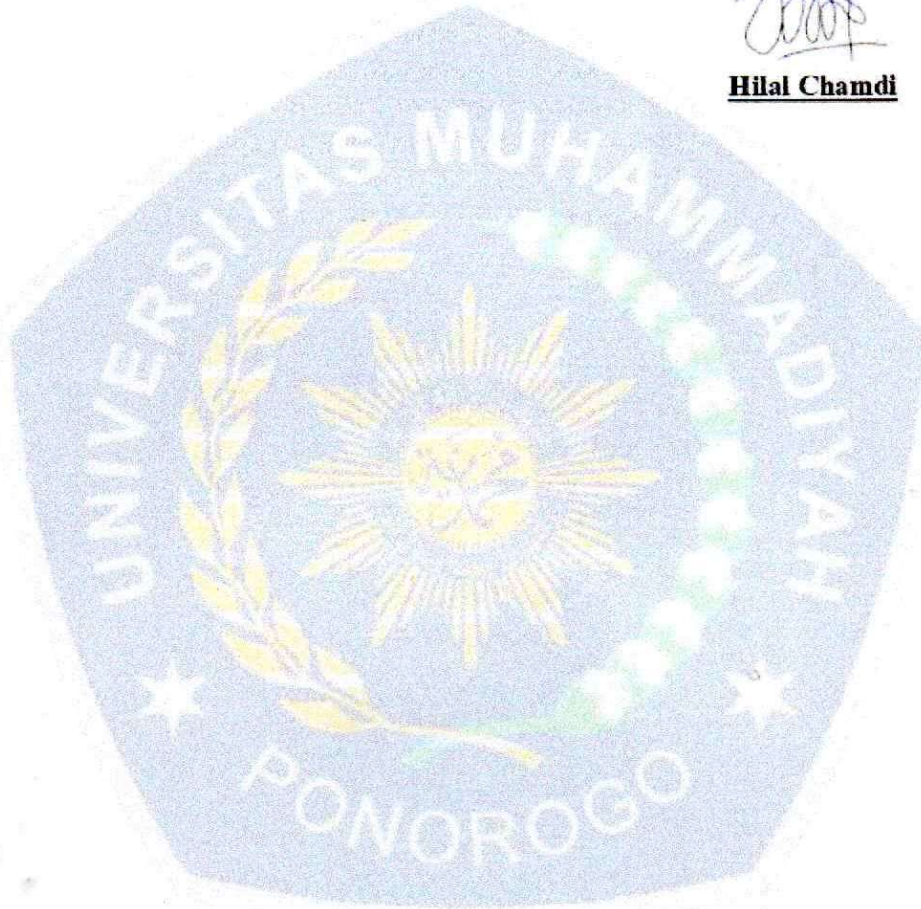
8. Pengurus MPKSDI PDM Ponorogo yang telah membimbing, membina dan memberikan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini
9. Teman teman seangkatan di Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ponorogo, 8 Agustus 2024

Peneliti,



Hilal Chamdi



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE	45
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	45
B. Kehadiran Peneliti	45
C. Lokasi Penelitian.....	46
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	49
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	49
H. Tahap-Tahap Penelitian	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Paparan Data Penelitian	63
C. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	134
DAFTAR PUSTAKA	137

ABSTRAK

Pendidikan inklusi menuntut terciptanya lingkungan sekolah yang mampu menerima dan menghargai keberagaman peserta didik, termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Salah satu tantangan utama dalam implementasi sekolah inklusi adalah rendahnya empati dan kepekaan sosial siswa reguler terhadap keberadaan ABK, yang berpotensi menimbulkan eksklusi sosial dan perilaku diskriminatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Relawan Inklusi, menganalisis proses pembentukan karakter empati siswa reguler melalui program tersebut, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian adalah siswa reguler yang tergabung dalam program Relawan Inklusi, sedangkan objek penelitian difokuskan pada pembentukan karakter empati yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Relawan Inklusi dilaksanakan melalui pendampingan sosial, akademik, dan emosional yang memberikan pengalaman interaksi langsung antara siswa reguler dan ABK. Pembentukan karakter empati didukung oleh komitmen dan kebijakan sekolah serta dukungan keluarga, sedangkan hambatan berupa keterbatasan pengalaman dan wawasan relawan diatasi melalui pembinaan dan arahan sekolah. Program ini berimplikasi pada berkembangnya empati afektif dan kognitif siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan kepedulian, pemahaman terhadap kondisi ABK, kemampuan melihat perspektif orang lain, dan pemberian bantuan sesuai kebutuhan. Model pembentukan karakter empati berlangsung melalui tahapan *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*, yang diperkuat melalui pembinaan relawan, dukungan seluruh warga sekolah, dan kesadaran bersama untuk membangun budaya sekolah yang inklusif..

Kata kunci: pendidikan inklusi, relawan inklusi, karakter empati

ABSTRACT

Inclusive education demands the creation of a school environment capable of accepting and respecting the diversity of students, including Children with Special Needs (ABK). One of the main challenges in implementing inclusive schools is the low level of empathy and social sensitivity among regular students toward the presence of ABK, which has the potential to cause social exclusion and discriminatory behavior. This study aims to describe the implementation of the Inclusion Volunteer program, analyze the process of forming the empathetic character of regular students through the program, and identify the supporting and inhibiting factors in its implementation at SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo.

This study employs a descriptive qualitative approach with field research as the research type. The research subjects are regular students who are members of the Inclusion Volunteer program, while the research object focuses on the formation of empathetic character, which includes cognitive, affective, and behavioral aspects. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews, participant observation, and documentation, with data analysis using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and drawing conclusions. Data validity was tested using source and technique triangulation.

The results of the study indicate that the Inclusion Volunteer Program is implemented through social, academic, and emotional assistance, providing direct interaction experiences between regular students and students with special needs. The development of empathy is supported by school commitment and policies as well as family support, while the volunteers' limited experience and knowledge are addressed through school guidance and coaching. The program contributes to the development of students' affective and cognitive empathy, demonstrated through increased care, understanding of students with special needs, perspective-taking, and the ability to provide assistance according to their needs. The empathy development model involves the stages of moral knowing, moral feeling, and moral action, strengthened through volunteer coaching, whole-school support, and shared awareness to foster an inclusive school culture.

Keywords: inclusive education, inclusion volunteer, empathetic character